

ABSTRAK

Dina Tiana. NIM 170531100046. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Pada Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif Orangtua dan Anak Pada Masyarakat Surabaya).** Dibawah bimbingan Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Si.

Kasus kekerasan seksual terus meningkat di setiap tahun nya. Kekerasan seksual seringkali terjadi pada usia remaja, dikarenakan usia remaja masih membentuk konsep diri sebagai acuan dalam menumbuhkan jati diri. Hal ini menjadi salah satu perhatian yang penting bagi orangtua yang memiliki anak remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi keluarga dalam mencegah kekerasan seksual pada remaja dan mengetahui faktor penghambat pola komunikasi orangtua dengan anak (remaja) dalam pencegahan kekerasan seksual.

Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, display data dan penegasan kesimpulan. Subjek dari penelitian ini adalah orangtua dan anak. Adapun objek penelitian ini adalah pola komunikasi yang digunakan. Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan metode purposive sampling dan teknik untuk memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian dari pola komunikasi orangtua dan anak dalam mencegah kekerasan seksual pada remaja adalah 1) pola komunikasi yang di terapkan oleh keluarga dengan anak yang tidak menjadi korban kekerasan seksual adalah pola komunikasi demokratis (*Authoritative Parenting*), 2) pola komunikasi yang digunakan oleh keluarga dengan anak yang menjadi korban kekerasan seksual adalah pola komunikasi membiarkan (*Permissive Indulgent*). 3) faktor penghambat komunikasi orangtua dan anak adalah kesibukan orangtua saat bekerja membuat komunikasi yang dilakukan terhambat. Hasil temuan ini selaras dengan fungsi teori Struktural Fungsional yaitu masing-masing yang membuat sistem menjadi seimbang.

Kata Kunci : Pencegahan Kekerasan Seksual, Komunikasi Keluarga, Komunikasi Orangtua dan Anak, Edukasi Seksual

ABSTRACT

Dina Tiana. NIM 170531100046. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **Communication Patterns of Parents and Children in Preventing Sexual Violence in Adolescents (Qualitative Descriptive Study of Parents and Children in the Surabaya Community)**. Under the guidance of Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Sc.

Cases of sexual violence continue to increase every year. Sexual violence often occurs in adolescence, because teenagers are still forming their self-concept as a reference in growing their identity. This is an important concern for parents who have teenage children. The purpose of this study was to determine the pattern of family communication in preventing sexual violence in adolescents and to determine the inhibiting factors of parent-child communication patterns (adolescents) in preventing sexual violence.

This research method is qualitative, with a qualitative descriptive method. By using the technique of observation, interviews and documentation in data collection. Data analysis uses data reduction, data presentation, data display and affirmation of conclusions. The subjects of this study were parents and children. The object of this research is the communication pattern used. Determination of research subjects was carried out using purposive sampling method and the technique to check the validity of the data was using source triangulation.

The results of the study of parent-child communication patterns in preventing sexual violence in adolescents are 1) the communication pattern applied by families with children who are not victims of sexual violence is a democratic communication pattern (Authoritative Parenting), 2) the communication pattern used by families with children who become victims of sexual violence is a communication pattern of letting (Permissive Indulgent). 3) the inhibiting factor of parent-child communication is the busyness of parents at work making communication hampered. These findings are in line with the function of the Structural-Functional theory, each of which makes the system balanced.

Keywords: Sexual Violence Prevention, Family Communication, Parent-Child Communication, Sexual Education

